

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SMA PGRI 1 Bandung mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kelompok Sosial maka peneliti menarik kesimpulan secara umum dan khusus.

Simpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman siswa terhadap konsep mata pelajaran sosiologi pada pokok bahasan kelompok sosial antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Konvensional*.

Adapun simpulan secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada kelas XI IIS 2 (kelas kontrol) terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran sosiologi pada pokok bahasan kelompok sosial pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Meskipun peningkatannya tidak begitu besar.
2. Pada Kelas XI IIS 1 (kelas eksperimen) terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran sosiologi pada pokok bahasan kelompok sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, dilihat dari rata-rata skor postes (tes akhir) setelah dilakukan *treatment* lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor pretes (tes awal) sebelum dilakukan *treatment*.
3. Terdapat perbedaan yang lebih efektif, hasil belajar peserta didik mata pelajaran sosiologi pada pokok bahasan kelompok sosial antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti. Mata pelajaran sosiologi pada pokok bahasan kelompok sosial dengan

menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar terhadap pokok bahasan kelompok sosial.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Mengingat salah satu kendala saat penerapan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas, yaitu kurangnya pengelolaan kelas karena siswanya banyak yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa kurang mengerti dengan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran, maka guru hendaknya mampu mengelola kelas dengan baik ketika menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran guru memperhatikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- b. Mengingat pentingnya proses pembelajaran, maka guru hendaknya lebih Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dan mengacu pada karakteristik siswa dalam memilih model pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan akan mampu meningkatkan kreatifitas siswa sehingga siswa akan berpikir tingkat tinggi.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat bekerjasama dengan siswa lainnya secara heterogen apabila dibagi dalam kelompok diskusi agar dapat saling menghargai perbedaan dan pendapat.
- b. Siswa hendaknya dapat bertanggung jawab apabila diberikan tugas oleh guru karena dari tugas itu siswa dapat belajar bertanggung jawab secara

individu maupun sosial.

3. Bagi Sekolah

Mengingat kurangnya dalam sarana dan prasarana. Kesesuaian sumber belajar siswa untuk siswa menggali materi pembelajaran, semoga kedepannya sekolah dapat memperhatikan sumber bahan ajar yang digunakan oleh siswa dalam upaya menciptakan PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dan mengacu pada kepentingan siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti lain dapat melakukan kajian mengenai model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan tanggung jawab, kerjasama, dan keterampilan siswa.